ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN DAYA SAING TENAGA KERJA DI KABUPATEN CILACAP
Anisa Nurjanah, Muhammad Arif Fahrudin Alfana, S.Si., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN DAYA SAING TENAGA KERJA DI KABUPATEN CILACAP

Oleh

Anisa Nurjanah

22/496933/GE/09873

INTISARI

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu kabupaten yang memiliki nilai PDRB tertinggi di Jawa Tengah, yang didominasi oleh sektor industri pengolahan. Kondisi ini menjelaskan bahwa telah terjadi pergeseran struktur ekonomi dari sektor pertanian menuju sektor industri. Namun, tingginya pertumbuhan ekonomi ini tidak disertai oleh penyerapan tenaga kerja, dengan jumlah pengangguran tinggi. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara sektor unggulan dalam perekonomian dengan daya saing tenaga kerja lokal dalam memenuhi kebutuhan sektor tersebut di Kabupaten Cilacap.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sektor unggulan untuk mengidentifikasi sektor yang paling potensial sebagai penggerak ekonomi daerah sekaligus sektor yang memiliki daya saing tinggi dalam tenaga kerja. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan metode Location Quotient (LQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP), analisis *Crosstab* untuk mengetahui sektor unggulan dan metode Shift Share (SS) untuk mengetahui sektor dengan daya saing tinggi dalam tenaga kerja. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik tahun 2018 sampai 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor unggulan berdasarkan Location Quotient (LQ) adalah sektor industri pengolahan serta sektor pertambangan dan penggalian. Sedangkan, berdasarkan hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) sektor yang menjadi unggulan adalah sektor pertambangan dan penggalian; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor transportasi dan pergudangan; sektor jasa pendidikan; dan sektor jasa lainnya. Kedua hasil ini kemudian dilakukan *Crosstab* dan didapatkan hasil bahwa sektor yang menjadi unggulan di Kabupaten Cilacap adalah sektor pertambangan dan penggalian. Sementara itu, berdasarkan analisis Shift Share, sektor yang memiliki daya saing tinggi dalam penyerapan tenaga kerja adalah sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan; sektor transportasi dan akomodasi; serta sektor keuangan, administrasi dan jasa perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara sektor unggulan ekonomi dengan sektor penyerap tenaga kerja di Kabupate Cilacap.

Kata kunci : Sektor Unggulan, Daya Saing Tinggi, PDRB, Tenaga Kerja, Shift Share, Location Quotient, Model Rasio Pertumbuhan, Crosstab, Cilacap

ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN DAYA SAING TENAGA KERJA DI KABUPATEN CILACAP
Anisa Nurjanah, Muhammad Arif Fahrudin Alfana, S.Si., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALYSIS OF LEADING SECTORS AND LABOR COMPETITIVENESS IN CILACAP REGENCY

By

Anisa Nurjanah

22/496933/GE/09873

ABSTRACT

Cilacap Regency is one of the regions with the highest Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Central Java, dominated by the manufacturing sector. This condition indicates a structural shift from an agriculture based economy to an industrial based economy. However, this high economic growth is not accompanied by optimal labor absorption, as reflected in the high unemployment rate. This phenomenon indicates a mismatch between leading economic sectors and the competitiveness of the local workforce in meeting sectoral demands in Cilacap Regency.

This study aims to analyze leading sectors to identify the most potential sectors as drivers of regional economic growth, as well as sectors with high labor competitiveness. The analytical method used is descriptive quantitative analysis employing Location Quotient (LQ), Growth Ratio Model (MRP), and crosstab analysis to determine leading sectors, along with Shift Share (SS) analysis to identify sectors with high competitiveness in labor absorption. The data used are secondary data obtained from Badan Pusat Statistik (BPS) for the period 2018-2022.

The results show that based on the Location Quotient (LQ) analysis, the leading sectors are manufacturing and mining and quarrying. Meanwhile, the Growth Ratio Model (MRP) identifies leading sectors as mining and quarrying; water supply, waste management and recycling; transportation and warehousing; education services; and other services. The crosstab analysis indicates that mining and quarrying is the main leading sector in Cilacap Regency. Furthermore, based on the Shift Share analysis, sectors with high competitiveness in labor absorption are agriculture, forestry, hunting and fisheries; transportation and accommodation; and financial, administrative, and business services. These findings indicate a mismatch between economically leading sectors and sectors that are capable of absorbing labor in Cilacap Regency.

Keywords *: Leading Sectors, Labor Competitiveness, GRDP, Employment, Shift Share, Location Quotient, Growth Ratio Model, Crosstab, Cilacap*